

**PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA
(Studi Kasus PT. PABELAN SURAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

GALUH DELLA KUSUMAYANTI

B 200 050 165

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan wadah dari sekelompok antara yang secara bersama-sama bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan adanya suatu pedoman yang digunakan orang-orang dalam menjalankan kegiatannya. Pedoman tersebut berupa struktur organisasi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab bagi masing-masing bagian organisasi.

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Penilaian kinerja manajer sangat penting karena dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui apakah manajer pada pusat pertanggungjawaban tersebut melaksanakan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban pusat-pusat pertanggungjawaban digolongkan menjadi empat yaitu: pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Pusat biaya digolongkan menjadi pusat biaya teknik dan pusat biaya kebijakan. Pusat biaya teknik yaitu pusat pertanggungjawaban yang sebagian besar masukannya mempunyai hubungan yang nyata dan erat dengan keluarannya. Pusat biaya kebijakan yaitu pusat

pertanggungjawaban yang sebagian besar masukannya tidak mempunyai hubungan dengan keluarannya.

Penilaian kinerja manajer pusat dilakukan dalam mengamati anggaran dan realisasi pada pusat biaya yang menjadi tanggungjawabnya. Bagian administrasi bertugas menyiapkan laporan pertanggungjawaban yang berisi anggaran, realisasi anggaran dan selisih yang terjadi pada pusat pertanggungjawaban biaya untuk kemudian dijadikan alat pengendalian sekaligus penilaian prestasi manajer pusat pertanggungjawaban. Kriteria yang digunakan untuk menilai prestasi manajer dari pusat pertanggungjawaban adalah efektivitas dan efisiensi pertanggungjawaban dengan tujuan yang harus dicapai. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran dan masukan.

Pembahasan akuntansi pertanggungjawaban tidak lepas dari pembahasan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya yang secara signifikan dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu. Biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer departemen. Pemisahan ini selalu berhubungan dengan tingkat manajemen dan jangka waktu. Suatu biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer bagian, mungkin dapat dikendalikan oleh manajer departemen yang berada di atasnya. Dalam jangka panjang suatu biaya akan menjadi biaya yang terkendali.

Klasifikasi dan kode rekening merupakan bagian penting dari sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diperlukan untuk memudahkan penggolongan, pencatatan, dan peringkasan biaya dengan tujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban, oleh karena itu biaya digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat manajemen dan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dilakukan di PT. Pabelan dengan judul **“PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA”**.

B. Perumusan Masalah

Penilaian kinerja manajer diperlukan untuk mengevaluasi efisiensi manajer dan untuk memantau hasil kerja manajer pusat pertanggungjawaban. Oleh karena itu agar tidak menyimpang dari latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah kinerja manajer pusat biaya PT. Pabelan Surakarta sudah baik?”

C. Batasan Masalah

Pusat pertanggungjawaban dapat digolongkan menjadi empat yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Masing-masing pusat pertanggungjawaban akan dinilai prestasi kerjanya di PT. Pabelan Surakarta. Ada beberapa pusat biaya yaitu departemen produksi, departemen keuangan, departemen personalia, departemen pemasaran. Dalam penelitian

ini dibatasi pada penilaian kinerja manajer pusat biaya pada departemen produksi PT. Pabelan Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kinerja manajer pada pusat biaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian akan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban untuk menilai kinerja manajer pada PT. Pabelan Surakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mengkaji penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah; perumusan masalah; batasan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pengertian, tujuan, dan manfaat penilaian kinerja; tahap-tahap penilaian kinerja; pengertian, tujuan dan manfaat akuntansi pertanggungjawaban; syarat-syarat penerapan akuntansi

pertanggungjawaban; pusat-pusat pertanggungjawaban; struktur organisasi; penggolongan dan kode rekening; klasifikasi biaya berdasarkan tingkat keterkendalian; pengertian, fungsi, manfaat, dan syarat-syarat anggaran; sistem laporan pertanggungjawaban; penilaian prestasi kerja; analisis selisih; penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian; data yang di butuhkan; sumber data dan metode pengumpulan data; analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan dan analisa data: sejarah perkembangan perusahaan; bidang usaha perusahaan; lokasi perusahaan; proses produksi; struktur organisasi; penggolongan biaya; penyusunan anggaran; penggolongan dan kode rekening; sistem pelaporan biaya; analisa struktur organisasi; analisa penggolongan biaya; analisa penyusunan anggaran; analisa penggolongan dan kode rekening; analisa laporan pertanggungjawaban; analisa selisih.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berguna bagi perusahaan.